

## PELATIHAN MENGENAL POTENSI DIRI DAN KUALITAS PRIBADI BAGI SISWA SMK

Sahrestia Kartianti<sup>1</sup>, Sukitman Asgar<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Kependidikan, Universitas Hein Namotemo, Tobelo  
email: [sahrestia.kartianti07@gmail.com](mailto:sahrestia.kartianti07@gmail.com)

Diterima : 15 Januari 2021

Disetujui : 28 Januari 2021

Diterbitkan : 3 Mei 2021

### Abstrak

Pemahaman diri adalah penting bagi setiap individu untuk memahami dirinya secara realistis, baik kekuatannya maupun kelemahannya. Tujuan akhir pemahaman diri adalah menerima dirinya, dirinya seperti apa adanya. Pemahaman diri didasarkan pada adanya informasi tentang diri yang akurat dan sah. Informasi diri yang akurat akan dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam pengarahan diri, penentuan dan pengambilan keputusan terkait dengan karir atau pekerjaan yang akan dimasukinya. Mengenal potensi diri dan kualitas pribadi sangat penting dalam upaya untuk memahami diri, mengarahkan diri dan juga mengembangkan diri. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah menggunakan metode ceramah untuk memaparkan materi dan latihan kepada peserta dengan menggunakan instrumen berupa lembar kerja / lembar tugas. Berdasarkan hasil kegiatan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, siswa sudah mampu mengenal potensi diri dan kualitas pribadinya sendiri yang dilihat dari tingkat pemahaman sebesar 75%.

**Kata kunci :** pemahaman diri, potensi diri, kualitas pribadi

### Abstract

*Self-understanding is important for every individual to understand himself realistically, both his strengths and weaknesses. The ultimate goal of self-understanding is to accept himself, himself as he is. Self-understanding is based on the existence of accurate and valid self-information. Accurate personal information will be used for consideration in self-direction, determination and decision making related to career or job that will be entered. Knowing your potential and personal qualities is very important in an effort to understand yourself, direct yourself and also develop yourself. The method used in this activity is to use the lecture method to present the material and exercises to the participants using instruments in the form of worksheets / assignments. Based on the results of these activities, it can be concluded that after participating in the training, students are able to recognize their own potential and personal qualities as seen from the level of understanding of 75%.*

**Keywords :** self-understanding, self-potential, personal qualities

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Seorang individu perlu memahami dirinya sendiri. Pemahaman terhadap apa yang ada pada dirinya sendiri baik secara fisik maupun psikis. Pemahaman diri adalah penting bagi setiap individu untuk memahami dirinya secara realistis, baik kekuatannya maupun kelemahannya. Tujuan akhir pemahaman diri adalah menerima dirinya, dirinya seperti apa adanya.

Pemahaman diri didasarkan pada adanya informasi tentang diri yang akurat dan sah. Informasi diri yang akurat akan dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam pengarahan diri, penentuan dan pengambilan keputusan terkait dengan karir atau pekerjaan yang akan dimasukinya. Oleh karena itu, dalam proses memahami diri, maka perlu mengenal tentang potensi diri dan kualitas pribadi diri sendiri.

Mengenal potensi diri adalah sangat penting dalam upaya untuk merencanakan

suatu pekerjaan atau karir sehingga akan dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan pemilihan dan penetapan suatu pekerjaan yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Potensi diri dapat dikatakan sebagai sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dimana memiliki kemungkinan untuk dikembangkan agar dapat berprestasi karena kemampuan tersebut masih terpendam pada diri seseorang (Yumnah, 2016).

Sari (2015) menjelaskan bahwa Potensi diri dapat dikatakan sebagai sebuah kekuatan yang masih terpendam dalam diri individu berupa fisik, karakter, minat, bakat, kecerdasan dan nilai-nilai yang akan tetapi belum dimanfaatkan dan diolah oleh individu tersebut. Potensi diri meliputi potensi dasar umum yang disebut kecerdasan dan potensi dasar khusus yang disebut bakat. Mengenali kecerdasan dan bakat merupakan syarat mutlak untuk keberhasilan dalam karir atau pekerjaan yang akan dijalannya terlebih jika dikenali sejak dini. Mengenali potensi diri sejak dini bagi siswa akan membantu dalam pengambilan keputusan terutama dalam pemilihan karir atau studi lanjut pasca lulus dari sekolah.

Selain mengenal potensi diri, bagi siswa atau seorang individu juga harus mampu mengenal kualitas pribadi dirinya sendiri. Mengetahui kualitas pribadi diri sendiri adalah penting dalam rangka untuk merencanakan pekerjaan atau karir yang sesuai dengan kualitas pribadi dirinya. Manusia sangat pandai beradaptasi dan menyadari bahwa mereka sering kali dapat memaksakan diri masuk ke dalam situasi yang sangat sulit, paling tidak dalam jangka pendek. Aspek-aspek kepribadian dapat memfasilitasi kinerja dan prestasi seseorang di dalam karier-karier tertentu, tetapi membatasi kesuksesan di bidang-bidang lain (ABKIN & ILO, 2011).

Kualitas pribadi yang kuat harus mewujudkan diri dalam pelayanan terhadap pekerjaan dan masyarakat serta menunjang kehidupan publik. Kualitas yang baik adalah sesuatu yang diinginkan oleh setiap orang baik dalam kegiatan sehari-hari dalam keluarga, teman pergaulan, maupun dalam pekerjaan. Kualitas pribadi yang baik sebagai hidup dengan tingkah laku yang benar—tingkah laku benar dalam hal hubungan dengan orang lain dan berhubungan dengan diri sendiri. Hidup dengan budi pekerti yang berarti menjalani kehidupan dengan berbudi baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain, dan kedua budi pekerti ini saling berhubungan.

### **Permasalahan**

Pada keadaan saat ini, banyak individu masih belum mampu mengenal potensi yang dimilikinya tidak terkecuali juga pada siswa SMK. Meski telah memilih sekolah kejuruan, tetapi berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SMK Hein Namotemo, masih banyak yang belum memahami dirinya baik potensi maupun kualitas pribadinya. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan sebuah latihan untuk mengenal potensi diri dan kualitas pribadi bagi siswa.

### **Tujuan Kegiatan**

Pelatihan tersebut diharapkan agar siswa mampu untuk mengenal potensi diri dan kualitas pribadi sejak awal. Dengan mengenal potensi diri dan kualitas pribadi sejak awal akan membantu siswa dalam mengembangkan diri, karir maupun dalam mengambil keputusan terhadap karir untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi ataupun bekerja.

### **Tinjauan Pustaka**

Anak berbakat merupakan anak yang berbeda dengan anak biasa pada umumnya. Ciri-ciri anak berbakat dapat dilihat ketika

anak masih dalam keadaan balita, mereka cenderung lebih aktif dibandingkan dengan anak-anak lain yang seumuran dengannya. Selain itu ketangkasan dan rasa ingin tahu mereka terhadap hal-hal baru sangatlah besar (Yumnah, 2016)

Potensi diri merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Fatimah, 2018). Potensi merupakan kekuatan, energi, atau kemampuan yang terpendam yang dimiliki dan belum dimanfaatkan secara maksimal atau penuh. Hal tersebut menjelaskan bahwa potensi diri yang dimaksud adalah kekuatan yang masih terpendam yang berupa fisik, karakter, minat, bakat, kecerdasan dan nilai-nilai yang terkandung di dalam diri namun belum dimanfaatkan secara penuh (Prihadhi, 2004).

Selain diri, kita juga mengenal kualitas pribadi, yakni Bentuk tingkah laku yang baik seseorang sebagai warga masyarakat atau warga negara yang dapat dijadikan teladan dalam hidup bermasyarakat dan bernegara. Kualitas kepribadian berkembang dari perpaduan yang terjadi terus-menerus antara genetika, komsitusi, pengaruh lingkungan dan cara-cara unik orang dalam memadukan

semua itu sehingga menjadi pribadi yang khas (Putri, 2016).

Masni (2018) menjelaskan bahwa pengembangan potensi diri dan kualitas pribadi dapat mengalami hambatan yang disebabkan oleh individu dan lingkungan.

Indikator yang membentuk potensi diri menurut Sugiharso, Sugiyono, Gunawan, & Karsono, (2007) adalah : "(1) suka belajar dan mau melihat kekurangan dirinya, (2) memiliki sikap yang luwes, (3) berani melakukan perubahan untuk perbaikan, (4) tidak mau menyalahkan orang lain maupun keadaan, (5) memiliki sikap yang tulus, (6) memiliki rasa tanggung jawab, (7) menerima kritik dan saran dari luar, (8) berjiwa optimis dan tidak mudah putus asa."

## METODE PELAKSANAAN

### Lokasi dan Peserta

Kegiatan ini dilaksanakan di SMK Hein Namotemo, yang terletak di Desa Gamsungi, Kota Tobelo. Peserta yang menjadi sasaran dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah siswa SMK Hein Namotemo. Data tentang jumlah peserta ditampilkan pada tabel 1.

Tabel 1. Peserta Menurut Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin    | Jumlah Peserta | Persentase (%) |
|------------------|----------------|----------------|
| <b>Laki-Laki</b> | 4              | 33.3           |
| <b>Perempuan</b> | 8              | 66.7           |
| <b>Total</b>     | 12             | 100            |

Sumber : data peserta

### **Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah menggunakan metode ceramah untuk memaparkan materi dan latihan kepada peserta dengan menggunakan instrumen berupa lembar kerja / lembar tugas. Metode ceramah adalah sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan lisan

dari guru kepada peserta didik. Dalam pelaksanaan ceramah untuk menjelaskan uraiannya, guru dapat menggunakan alat-alat bantu seperti gambar, dan audio visual lainnya (Raden Rizky Amaliah, Abdul Fadhil, 2014). Pemaparan materi dimaksudkan untuk memberikan pemahaman terlebih dahulu kepada peserta (siswa) sebelum mengikuti pelatihan.



Gambar 1. Pemaparan Materi oleh Narasumber

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Proses pelatihan diikuti oleh siswa SMK Hein Namotemo, dimana sebelum mengerjakan lembar tugas, peserta terlebih dahulu mengikuti pemaparan materi terlebih dahulu. Berdasarkan hasil latihan yang didapatkan bahwa peserta yaitu siswa SMK Hein Namotemo sebagian besar sudah mulai memahami tentang potensi diri dan juga kualitas pribadinya.

#### **Pelaksanaan Evaluasi**

Setelah mengikuti pemaparan materi dilanjutkan dengan pengisian lembar kerja /

lembar tugas dikerjakan oleh peserta dan kemudian hasil tersebut langsung dianalisis oleh pelaksana dan diberikan gambaran terhadap hasil tersebut kepada peserta. Berdasarkan hasil latihan yang didapatkan bahwa peserta yaitu siswa SMK Hein Namotemo sebagian besar sudah mulai memahami tentang potensi diri dan juga kualitas pribadinya. Hasil kerja siswa selengkapny ditampilkan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pengerjaan Lembar Tugas

| Kriteria    | Jumlah Peserta | Persentase (%) |
|-------------|----------------|----------------|
| Paham       | 9              | 75             |
| Belum Paham | 3              | 25             |
| Total       | 12             | 100            |

Sumber : hasil kerja siswa

Berdasarkan hasil evaluasi, dapat dikatakan bahwa siswa sudah mampu mengenal potensi diri dan kualitas pribadi sendiri. Dimana dikatakan bahwa potensi diri merupakan sebuah kemampuan dasar yang dimiliki oleh seseorang yang masih terpendam dan mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan bila didukung oleh peran serta lingkungan, latihan dan juga sarana yang memadai (Masni, 2018). Oleh karena itu, potensi diri dapat dikembangkan dengan baik dimana potensi diri yang didalamnya termasuk potensi otak, emosi, fisik dan spiritual dan segala potensi yang dimiliki (Sari, 2015).

Tujuan akhir dari pelatihan ini adalah adanya pemahaman diri yakni seseorang mampu menerima dirinya seperti apa adanya. Pemahaman diri didasarkan pada adanya informasi tentang diri yang akurat dan sahih. Informasi diri yang akurat akan dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam pengarahannya, penentuan dan pengambilan keputusan serta pengembangan diri. Hal ini juga dikemukakan oleh Kadiyono (2014), bahwa untuk memilih sebuah pekerjaan, siswa harus mengetahui dan memahami potensi diri yang dimilikinya serta pengetahuan tentang dunia kerja yang akan mempengaruhi siswa dalam mengambil keputusan karir tersebut.



Gambar 2. Proses Pengerjaan Lembar Kerja oleh Siswa

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, siswa sudah mampu mengenal potensi diri dan kualitas pribadinya sendiri yang dilihat dari tingkat pemahaman sebesar 75%. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan adalah kurangnya waktu pelaksanaan karena dibatasi oleh jam sekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- ABKIN, & ILO. (2011). *Panduan Pelayanan Bimbingan Karir*.
- Fatimah, S. (2018). Pengaruh Potensi Diri, Prestasi Belajar, Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Fakultas Ekonomi Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(2), 28–36.
- Kadiyono, A. L. (2014). Efektivitas Pengembangan Potensi Diri Dan Orientasi Wirausaha Dalam Meningkatkan Sikap Wirausaha. *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)*, 6(1), 25–38. <https://doi.org/10.20885/intervensi psikologi.vol6.iss1.art2>
- Masni, H. (2018). Urgensi Pendidikan Dalam Mengembangkan Potensi Diri Anak. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v8i2.110>
- Prihadhi, E. K. (2004). *My Potency; Langkah-Langkah Praktis untuk Menemukan & Mengelola Potensi yang Daur Aktualisasi Potensi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Putri, A. (2016). Pentingnya Kualitas Pribadi Konselor Dalam Konseling Untuk Membangun Hubungan Antar Konselor Dan Konseli. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 1(1), 10. <https://doi.org/10.26737/jbki.v1i1.99>
- Raden Rizky Amaliah, Abdul Fadhil, S. N. (2014). Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta. *Studi Al-Qur'an; Membangun Tradisi Berfikir Qur'an*, 10(2), 119–131. Diambil dari <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/j sq/article/view/4441>
- Sari, W. F. (2015). Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sosial, Potensi Diri dan Informasi Perguruan Tinggi terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen. *Skripsi*.
- Sugiharso., Sugiyono, Gunawan, & Karsono. (2007). *Pendidikan Kewarganegaraan. Departemen Pendidikan Nasional*. Adi Perkasa.
- Yumnah, S. (2016). Kecerdasan Anak Dalam Pengenalan Potensi Diri. *Jurnal Studi Islam*, 11(2), 22–34.